

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Dalam dunia pendidikan, guru sangat memegang peran penting. Oleh karena itu, guru harus betul-betul melaksanakan tugas secara professional. Proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut. Mengandung makna bahwa pembelajaran tidak lepas dari evaluasi untuk menciptakan manusia yang cerdas, dan maju serta berimbang.

Belajar IPA, tidak hanya sekedar menghafal tetapi dibutuhkan pengertian dan pemahaman, sehingga dapat menghasilkan belajar yang bermakna. Dalam mengajar IPA, guru harus berusaha agar siswa lebih banyak mengerti dan mengikuti proses belajar dengan gembira, sehingga akan timbul motivasi dan ketertarikan siswa terhadap materi yang telah disajikan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai, diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran adalah dengan penggunaan metode

kooperatif model snowball dalam proses pembelajaran materi Peredaran Darah Manusia.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di Negara kita ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarannya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas V SDN III Wiroko penulis menemukan fakta bahwa hasil belajar siswa sangat rendah dan kurang dari KKM yang disyaratkan. Penyebabnya antara lain karena siswa ramai pada saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung siswa tidak menguasai materi yang diajarkan oleh guru, serta problematika klasik dari guru yakni guru mengajar dengan metode ceramah sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pada dasarnya, pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan diatas adalah tipe snowball.

Berdasarkan temuan fakta tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan penggunaan metode pembelajaran aktif yaitu tipe snowball dalam mata pelajaran IPA di kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan digunakannya metode snowball dalam mata pelajaran IPA materi Peredaran Darah Manusia diharapkan siswa kelas V SDN III Wiroko Kecamatan Titomoyo dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar, Hasil belajar meningkat, serta interaksi antar siswa atau siswa dengan guru menjadi lebih berkembang.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
2. Rendahnya kualitas pembelajaran IPA dengan metode ceramah (Konvensional).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah “Apakah penerapan pembelajaran metode kooperatif snowball dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Kooperatif model Snowball* pada siswa kelas V SDN III Wiroko, kecamatan Tirtomoyo, kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN III Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri dapat menggunakannya sebagai alternative pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar agar keaktifan dan hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain

2. Guru

Di harapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapat tambahan wawasan serta metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

3. Siswa

a. Memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPA, tidak sekedar menghafal.

b. Dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Meningkatkan rasa kekompakan dalam suatu kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.